

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal kini sangat digemari berbagai kalangan. Meskipun tergolong baru, perkembangannya cukup pesat. Futsal merupakan olahraga yang dimainkan secara beregu yang menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan terkecuali penjaga gawang.

Futsal merupakan gabungan dari dua kata berasal dari bahasa Spanyol yaitu *futbol* dan *sala*. *Futbol* artinya sepakbola dan *sala* artinya ruangan. Futsal dipercaya lahir dan populer di sebuah negara kecil di Amerika Latin Futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap pertandingannya. Masing-masing terdiri dari lima orang pemain salah satunya penjaga gawang. Regulasi permainan Futsal sengaja dibuat ketat oleh FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) agar para pemain lebih menjunjung nilai *fairplay*, serta untuk meminimalisir atau menghindari resiko cedera.

Telah banyaknya kejuaraan yang sifatnya resmi hingga tak resmi dapat dijumpai sekarang ini. Tingkat kejuaraan amatiran hingga professional pun sudah banyak diselenggarakan untuk meningkatkan prestasi olahraga futsal Indonesia di tingkat ASEAN hingga dunia. Untuk level professional, ada Futsal *Super League* yang menjadi tingkat tertinggi dalam piramida kompetisi futsal di Indonesia sedangkan untuk level amatir ada Liga Nusantara. Keduanya dijalankan oleh Badan Futsal Nasional yang merupakan organisasi futsal yang berada di bawah naungan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Di level usia pun kejuaraan futsal sudah banyak sekali ditemukan, di usia 16 tahun pun banyak sekali kejuaraan futsal dipertandingkan dari mulai yang sifatnya liga, kompetisi Sabtu Minggu, bahkan kejuaraan-kejuaraan disekolah sekalipun sudah sangat banyak sekali.

Di usia muda seperti usia 16 tahun pun kejuaraan futsal bukan Cuma ditemukan di dalam negeri Indonesia ini, banyak juga kejuaraan futsal usia tersebut diadakan di negara luar negeri, seperti *Milo Youth Championship* Futsal seperti ini, yang kali ini diadakan di Malaysia, banyak peserta dari salah satunya ada Korea Selatan, Thailand, Vietnam, bahkan Malaysia pun sebagai tuan rumah pada gelaran tahun ini pun meramaikan kejuaraan ini.

Milo Youth Championship ini juga bisa menjadikan ajang anak-anak usia muda untuk mendapatkan pengalaman pertandingan antar negara. Perlu diketahui, di futsal tersendiri kejuaraan-kejuaraan yang sifatnya antar negara seperti ini sulit sekali ditemukan hanya

disepakbola saja yang sudah ada tim nasional usia muda seperti usia 19 tahun, usia 16 tahun bahkan usia 14 tahun tim nasional sepakbola kita pun sudah mempunyai, hanya difutsal sajalah yang belum memiliki.

Dengan adanya *Milo Youth Championship* seperti inilah sangat berharga untuk anak-anak usia dini di Indonesia untuk lebih mendapatkan pengalaman, pembelajaran bermain di tingkat bela negara.

Tim futsal Kamiada Fc salah satunya peserta yang diundang untuk membela mewakili peserta dari negara Indonesia ini, di ajang tersebut. Hal ini tentunya sangat berharga bisa mendapatkan kesempatan berharga seperti ini untuk ikut andil dalam kejuaraan Milo Youth Championship yang diadakan di Malaysia tahun ini.

Dalam permainan Futsal tuntutan permainan sangat beragam, bertahan sekaligus menyerang menjadi kewajiban para pemain untuk menerapkan di lapangan, untuk itu dibutuhkan *skill* dan keterampilan yang tinggi di setiap posisi termasuk posisi bertahan dan posisi menyerang, terutama penjaga gawang yang merupakan orang terakhir dan orang pertama yang melakukan penyerangan.

Penjaga gawang dituntut untuk menguasai keterampilan penjaga gawang itu sendiri. Penjaga gawang merupakan bagian terpenting dalam tim sepakbola. Bahkan penjaga gawang merupakan penentu kesuksesan suatu tim futsal.

Penjaga gawang dituntut untuk menguasai keterampilan penjaga gawang itu sendiri. Penjaga gawang memiliki keterampilan yang berbeda dari pemain lainnya, oleh karena itu seorang penjaga gawang harus diberikan latihan secara khusus. Keterampilan merupakan faktor utama yang dibutuhkan setiap pemain dalam permainan Futsal.

Futsal adalah permainan yang setiap detiknya selalu berubah, bola selalu berpindah dan pemain bergerak untuk menciptakan ruang dan peluang agar tercipta gol. Oleh sebab itu, keterampilan sangat dituntut untuk dimiliki dan dikuasai setiap pemain Futsal. Penjaga gawang Futsal adalah pemain yang sangat berperan dalam setiap pertandingannya. Penjaga gawang harus siap menerima tendangan dari jarak dekat dengan bola yang berat dan kecil. Hal ini menyebabkan Kiper dalam permainan Futsal juga menjadi kunci kemenangan.

Selain menjadi kunci kemenangan tim penjaga gawang adalah posisi salah satu posisi yang penting dia tim futsal, karena penjaga gawang dapat menjadi komando bagi pemain lain di dalam pertandingan itu dikarenakan penjaga gawang dapat melihat semua situasi yang terjadi dipertandingan, penjaga gawang bisa dikatakan pemain yang istimewa dikarenakan hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan seluruh anggota tubuhnya untuk bertahan dan juga mencegah terjadinya gol ke gawang meskipun hanya di area tertentu.

Penjaga gawang adalah pemain yang sangat berperan dalam setiap pertandingan. Penjaga gawang harus siap menerima bola dari tendangan dari jarak dekat ataupun jarak yang jauh, dari kanan ataupun dari kiri. Hal ini menyebabkan penjaga gawang dalam permainan futsal juga menjadi kunci sukses kemenangan. Para penjaga gawang Futsal masing-masing memiliki kemampuan antisipasi yang beraneka ragam, dan berbagai macam kejadian pada saat pertandingan muncul, sebagai objek dari penelitian ini adalah tim Kamiada Fc asal Bekasi yang mengikuti Milo Youth *Championship* Futsal.

Persaingan antar tim dari negara lain untuk mendapatkan gelar juara sangat ketat dan seru dikarenakan semua tim memiliki taktik dan strategi yang baik. Upaya pembinaan yang dilaksanakan oleh klub pada level usia muda meliputi pembinaan kemampuan berbagai teknik dan taktik bermain yang terdapat dalam permainan Futsal, termasuk penjaga gawang yang dilatih kemampuan atau teknik yang menunjang kemampuan penjaga gawang untuk mengamankan agar tidak terjadi sebuah gol dan memulai untuk memulai suatu penyerangan.

Dari penjabaran di atas peneliti sangat tertarik untuk menganalisis antisipasi penjaga gawang Futsal Putra Kamiada usia 16 tahun, khususnya pada tim Kamiada Fc yang mengikuti Kejuaraan Milo *Youth Championship* Futsal 2019. Diharapkan dalam penelitian ini peneliti mengetahui gambaran antisipasi penjaga gawang Futsal Putra Kamiada Fc usia 16 tahun yang sering digunakan dalam Kejuaraan Milo Hidup Bola Futsal *Championship* Futsal 2019. Supaya dalam fase pembinaan, penjaga gawang bisa memahami mengenai antisipasi penjaga gawang yang baik seperti apa, agar dapat terbina dengan baik. Dan pelatih penjaga gawang pun juga dapat memberikan latihan yang tepat pada penjaga gawang sesuai dengan karakteristik & fase latihan pada usia mereka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka akan timbul beberapa pertanyaan yang dapat diangkat menjadi masalah, diantaranya :

1. Berapakah total aktivitas antisipasi penjaga gawang futsal putra Kamiada Fc usia 16 tahun pada kejuaraan Milo Hidup Bola Futsal *Championship* Futsal 2019 ?
2. Apa sajakah kemampuan yang harus dimiliki penjaga gawang futsal ?
3. Berapakah jumlah persentasi keberhasilan antisipasi penjaga gawang futsal putra Kamiada Fc usia 16 tahun pada kejuaraan Milo Hidup Bola Futsal *Championship* Futsal 2019 ?
4. Berapakah jumlah persentasi kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putra Kamiada Fc usia 16 tahun pada kejuaraan Milo Hidup Bola Futsal *Championship* Futsal 2019 ?

5. Bagaimana antisipasi yang dilakukan oleh penjaga gawang futsal putra Kamiada Fc usia 16 tahun pada kejuaraan Milo Hidup Bola Futsal *Championship* Futsal 2019?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka perlu pembatasan masalah pada penelitian ini. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah “Analisis Antisipasi Penjaga Gawang Futsal Putra Kamiada Fc usia 16 tahun pada kejuaraan Milo Hidup Bola Futsal *Championship* Futsal 2019“

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diajukan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa total aktivitas antisipasi penjaga gawang futsal putra Kamiada Fc usia 16 tahun pada kejuaraan Milo Hidup Bola Futsal *Championship* Futsal 2019 ?
2. Berapakah jumlah persentase keberhasilan antisipasi penjaga gawang futsal putra Kamiada Fc usia 16 tahun pada kejuaraan Milo Hidup Bola Futsal *Championship* Futsal 2019 ?
3. Berapakah jumlah persentase kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putra Kamiada Fc usia 16 tahun pada kejuaraan Milo Hidup Bola Futsal *Championship* Futsal 2019?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi pembaca, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui pada penelitian ini tentang antisipasi penjaga gawang futsal putra Kamiada Fc usia 16 tahun pada kejuaraan Milo Hidup Bola Futsal *Championship* Futsal 2019.
2. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pelatih khususnya pelatih penjaga gawang dalam membuat program latihan antisipasi penjaga gawang futsal putra berdasarkan kategori usia.
3. Dapat menjadi data dan dasar bagi para pelatih dalam menyeleksi penjaga gawang untuk dipilih ke dalam tim.
4. Dapat menjadi sumbangan ilmu dan dasar dalam penelitian selanjutnya tentang antisipasi penjaga gawang pada cabang olahraga futsal.